

## **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

**Lia Dwi Lestari**

Email: [liadwilestari821@gmail.com](mailto:liadwilestari821@gmail.com)

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

### ***Abstrack***

*The company's value reflects the market's assessment of the company's business prospects and ability to generate profits in the future. This value is often linked to the stock price and is the basis for investors to evaluate the company's performance. This study aims to determine the influence of profitability, capital structure, and company size on the value of companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019-2023. This study uses a quantitative method. There were 95 companies in the study population, and a sample of 24 companies was selected by the purposive sampling method. Data analysis was carried out by multiple linear regression using SPSS version 25. This study shows that profitability has a positive and significant influence on company value, while company capital structure and size have no effect on company value.*

**Keywords:** *Profitability, Capital structure, Company size, Company value*

### **Abstrak**

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap prospek bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Nilai ini sering kali dihubungkan dengan harga saham dan menjadi dasar bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat 95 perusahaan dalam populasi penelitian, dan sampel sebanyak 24 perusahaan dipilih dengan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, nilai Perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan makanan dan minuman selalu berkembang bersamaan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Dengan penduduk yang semakin bertambah kebutuhan akan makanan dan minuman juga akan meningkat. Kenaikan permintaan ini akan mendorong banyak perusahaan untuk masuk ke sektor makanan dan minuman, sehingga persaingan pada perusahaan terus meningkat. Persaingan ini akan mendorong perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerja mereka guna bersaing secara efektif dengan pesaing lainnya. Meningkatnya konsumsi rumah tangga dan pesatnya pertumbuhan industri makanan dan minuman menjadi penggerak perekonomian Indonesia [1].

Ketika persaingan semakin ketat, perusahaan industri perlu meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan yang dimilikinya agar investor tertarik untuk melakukan investasi dan berharap memperoleh hasil investasi yang memuaskan. *Pandemi Covid-19* berdampak pada perekonomian, termasuk sektor investasi. Krisis ini menghadirkan masalah untuk dunia usaha, seperti pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini memengaruhi aktivitas masyarakat dalam bisnis untuk meraih keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, industri makanan dan minuman terus terlibat pada pertumbuhan ekonomi nasional. Meski terdampak *Pandemi Covid-19*, sektor ini masih menunjukkan kinerja yang baik karena dianggap sebagai sektor yang terus mempertahankan produktivitasnya. [2].

Perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitasnya, yaitu ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Ketika hasil kinerja perusahaan memuaskan, nilai dan harga sahamnya biasanya akan meningkat, memberikan manfaat bagi pemegang saham. Namun, perusahaan seringkali menghadapi masalah kekurangan modal yang dapat menghambat kinerjanya, daya saing, dan pertumbuhannya. Salah satu metode untuk menilai nilai perusahaan adalah dengan melihat harga pasar sahamnya, yang mencerminkan ekuitas investor secara keseluruhan dan dikenal dengan rasio Price to Book Value (PBV). Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham melebihi nilai buku per lembar saham, menandakan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai perusahaan dengan baik [3].

Penggunaan rasio PBV untuk menilai nilai perusahaan sering kali menunjukkan fluktuasi dan ketidakkonsistenan di antara perusahaan. Berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023, beberapa perusahaan masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan nilai buku per saham. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa rasio PBV yang rendah berhubungan dengan harga saham yang lebih rendah dibandingkan nilai buku, sedangkan rasio PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang lebih tinggi relatif terhadap nilai buku [4].

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat ketidakkonsistenan antara hasil penelitian satu dengan lainnya. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” Penelitian ini mengkhususkan studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Signalling Theory**

Menurut Brigham dan Houston (2019), teori dalam ekonomi yang menjelaskan bagaimana satu pihak (biasanya penjual atau pekerja) dapat mengirimkan sinyal yang mengindikasikan kualitas atau informasi tertentu kepada pihak lain (biasanya pembeli atau pemberi kerja) yang tidak memiliki informasi tersebut. Informasi ini mencerminkan usaha manajemen dalam mewujudkan tujuan pemilik. Informasi yang disampaikan oleh perusahaan sangat krusial karena dapat mempengaruhi keputusan investasi. Teori sinyal menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai prospek masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak luar. Oleh karena itu, keputusan mengenai struktur modal bisa menjadi sinyal ke pasar.

Ukuran perusahaan juga bisa menjadi sinyal bagi investor dan pasar mengenai stabilitas dan prospek perusahaan [6].

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan total nilai ekonomi dari sebuah perusahaan, termasuk ekuitas (saham), utang, dan seluruh asset yang dimilikinya. Nilai perusahaan sering digunakan sebagai indikator untuk menilai seberapa besar pasar dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar investor ketika menjual suatu perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan [7]. Pengukuran PBV (*Price to Book Value*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kinerja bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari aset, penjualan, dan modal. Ada beberapa cara untuk mengukur profitabilitas, yang menghubungkan total penjualan, aset, dan modal. Profitabilitas perusahaan menjadi tolok ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena daya tarik bisnis merupakan indikator kunci dalam persaingan industri [6]. Pengukuran *profitabilitas* dengan mengukur ROE (*Return On Equity*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Struktur Modal

Brigham dan Houston (2019) mendefinisikan struktur modal sebagai sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk mendukung investasi dan operasionalnya. Struktur ini terdiri dari kombinasi modal ekuitas (saham) dan modal utang (pinjaman atau obligasi), yang digunakan perusahaan untuk memperoleh aset, menjalankan operasi, dan mendukung pertumbuhannya [8]. Pengukuran struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan. Investor umumnya lebih berminat berinvestasi pada perusahaan yang lebih besar karena ukuran ini mencerminkan stabilitas dan mereka akan menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk dijadikan investasi [9]. Pengukuran Ukuran perusahaan dengan mengukur (Size) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2021), untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data untuk mengukur serta menguji hipotesis

dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian kausal diterapkan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel.

Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi melalui laporan keuangan. Setelah data diolah, dianalisis menggunakan program SPSS versi 25 untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian ini mencakup 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2019 hingga 2023. Sugiyono (2021) menyatakan bahwa karakteristik dan jumlah populasi termasuk sampel. Peneliti menggunakan metode purposive sampling, yang berarti mengambil sampel sesuai dengan persyaratan tertentu. Dengan cara ini, 24 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian [10].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	120	.01	.34	.1402	.06794
DER	120	.11	2.46	.7917	.52889
SIZE	120	24.47	32.86	29.4328	1.53050
PBV	120	.10	7.91	2.1297	1.62765
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada Tabel 1, variabel profitabilitas memiliki rata-rata 0,1402 dan standar deviasi 0,06794. Nilai Return On Equity (ROE) terendah adalah 0,01, sementara nilai tertinggi adalah 0,34. Untuk variabel struktur modal, rata-ratanya adalah 0,7917 dengan standar deviasi 0,52889. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) terendah adalah 0,11, sedangkan nilai tertinggi adalah 2,46. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan rata-rata 29,4328 dan standar deviasi 1,53050, dengan nilai minimum Size 24,47 dan nilai maksimum 32,86. Adapun untuk variabel nilai perusahaan, rata-ratanya adalah 2,1297 dengan standar deviasi 1,62765, di mana nilai minimum *Price To Book Value* (PBV) adalah 0,10 dan nilai maksimumnya adalah 7,91.

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,063 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

### Tabel 2.

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43728608
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.052
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.063	1.644		-.039	.969		
	ROE	3.338	.428	.584	7.793	.000	.957	1.045
	DER	-.260	.145	-.136	-1.796	.075	.934	1.070
	SIZE	.078	.301	.020	.261	.795	.917	1.091

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah peneliti, 2024.

Hasil uji multikolinieritas yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas di antara variabel independen dalam penelitian ini.

## Uji Autokorelasi

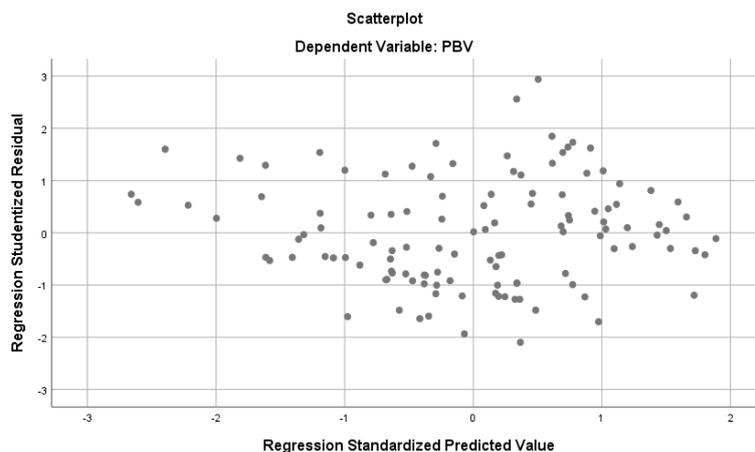
**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.360	.44290	1.970
a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Uji autokorelasi pada Tabel 4, menunjukkan nilai DW sebesar 1,970. Dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 120 dan jumlah variabel ( $k$ ) = 3. Berdasarkan tabel Durbin Watson, nilai batas atas (DU) adalah 1,7536 dan nilai  $4 - DU = 2,2464$ . Oleh karena itu, kategori yang terbentuk adalah  $DU < DW < (4 - DU)$  atau  $1,7536 < 1,970 < 2,2464$ . Oleh karena itu, tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data diolah peneliti, 2024.

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada scatterplot di Gambar 1 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Ini terlihat dari penyebaran titik-titik pada scatterplot yang tampak acak, tanpa membentuk pola khusus, dan tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 menyajikan hasil analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan persamaan regresi linear berganda:  $Y = -0,063 + 3,338X_1 - 0,260X_2 + 0,078X_3 + e$

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.063	1.644		-.039	.969
	ROE	3.338	.428	.584	7.793	.000
	DER	-.260	.145	-.136	-1.796	.075
	SIZE	.078	.301	.020	.261	.795
a. Dependent Variable: PBV						

S  
u

umber: Data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Koefisien Konstanta: Nilai -0,063 menunjukkan bahwa jika profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan dianggap konstan (0), maka nilai perusahaan (PBV) akan berada pada -0,063.
2. Koefisien Profitabilitas (ROE): Dengan nilai 3,338, artinya setiap peningkatan 1% dalam profitabilitas (ROE) akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sebesar 3,338, sementara penurunan 1% dalam profitabilitas (ROE) akan menghasilkan penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 3,338.
3. Koefisien Struktur Modal (DER): Dengan nilai -0,260, artinya setiap kenaikan 1% dalam struktur modal (DER) akan menghasilkan penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,260. sementara penurunan 1% dalam struktur modal (DER) akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,260.
4. Koefisien Ukuran Perusahaan (SIZE): Dengan Nilai 0,078 artinya setiap kenaikan 1% dalam ukuran perusahaan (SIZE) akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,078. Sebaliknya, penurunan 1% dalam ukuran perusahaan (SIZE) akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,078.

### Hasil Uji T (Secara Parsial)

Hasil uji t diatas variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas

Berdasarkan uji t pada Tabel 6, variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE memiliki t hitung sebesar 7,793 dengan signifikansi 0,000. Nilai t

hitung ini lebih besar dari t tabel sebesar 1,658, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2019–2023, profitabilitas yang diukur menggunakan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, hipotesis H1 diterima.

## 2. Struktur Modal

Berdasarkan uji t pada Tabel 6, variabel struktur modal yang diukur dengan DER memiliki nilai t hitung sebesar -1,796 dan signifikansi 0,075. Nilai t hitung ini lebih besar dari t tabel sebesar 1,658, sementara nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,075 > 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa pada periode 2019–2023, struktur modal yang diukur menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, hipotesis H2 ditolak.

## 3. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan uji t pada Tabel 6, variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE memiliki t hitung sebesar 0,261 dengan tingkat signifikansi 0,795. Nilai t hitung ini lebih kecil dari t tabel sebesar 1,658 dan nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05 ( $0,795 > 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, hipotesis H3 ditolak.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji T (Secara Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.063	1.644		-.039	.969
	ROE	3.338	.428	.584	7.793	.000
	DER	-.260	.145	-.136	-1.796	.075
	SIZE	.078	.301	.020	.261	.795

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

## Uji F (Secara Simultan)

Hasil uji F pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F untuk model regresi adalah 23,278 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROE, DER, SIZE) secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan selama periode 2019–2023. Ini terlihat dari nilai F hitung yang lebih tinggi dibandingkan F tabel sebesar 2,68 ( $23,278 > 2,68$ ) serta nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji F (Secara Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.699	3	4.566	23.278	.000 <sup>b</sup>
	Residual	22.755	116	.196		
	Total	36.454	119			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE						

*Sumber : Data diolah peneliti, 2024.*

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

**Tabel 8.**  
**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.360	.44290
a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE				
b. Dependent Variable: PBV				

*Sumber: Data diolah peneliti, 2024.*

Hasil uji pada Tabel 8, koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai 0,360. Ini menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 36,0% terhadap nilai perusahaan. Faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 64,0%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; uji t menunjukkan signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05, ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Profitabilitas tinggi menunjukkan kepada investor bahwa bisnis menghasilkan keuntungan, yang menarik mereka untuk berinvestasi. Nilai suatu perusahaan berkorelasi positif dengan tingkat profitabilitasnya, karena nilai yang tinggi dapat menarik investor dan meningkatkan permintaan saham. Selain itu, kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan menunjukkan seberapa efektif manajemen mengelola operasional, termasuk mengurangi beban dan memaksimalkan keuntungan. Akibatnya, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi nilainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya [3] yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Ini didasarkan pada fakta bahwa hipotesis kedua ditolak karena hasil uji t menunjukkan signifikansi 0,075 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,075 > 0,05$ ) dan hipotesis kedua ditolak. Bisnis yang menghasilkan lebih banyak laba biasanya memiliki utang yang lebih rendah. Secara umum, bisnis lebih suka menggunakan dana internal, seperti laba ditahan, daripada utang; mereka lebih suka menggunakan sumber pendanaan internal sebanyak mungkin daripada mengambil utang. Struktur modal yang didominasi utang dapat meningkatkan beban bunga dan mengurangi profitabilitas bisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya [11] yang membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ini dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,795, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,795 > 0,05$ ), sehingga hipotesis ketiga ditolak. Meskipun investor sering menggunakan ukuran perusahaan yang diukur dari total aset perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusan investasi, ukuran tersebut tidak selalu berhubungan langsung dengan nilai perusahaan. Perusahaan besar tidak selalu menjamin nilai yang tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum siap melakukan investasi baru atau ekspansi sampai utangnya terbayar. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak selalu proporsional dengan ukurannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya [12] yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Variabel struktur modal tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. A. Margie and M. Melinda, "Pengaruh Green Accounting, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Revenue J. Ilm. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 594–607, 2024, [Online]. Available: <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/339>
- [2] H. Nersiwad, "Alokasi Penanaman Modal Asing (Pma) Sektoral Pada Era Covid-19 Di Indonesia," *Http://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/1764*, vol. 5, no. 3, pp. 2804–2816, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1764>
- [3] F. D. Jayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Bingkai Ekon.*, vol. 3, no. 2, pp. 34–44, 2018.
- [4] R. N. Ayem Sri, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 31–39, 2016, [Online]. Available: <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125>
- [5] N. C. Amalia, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2018.
- [6] T. Wulandari, L. N. Pratiwi, N. Ruhana, and R. Pakpahan, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Komparasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19," *J. Appl. Islam. Econ. Financ.*, vol. 3, no. 2, pp. 425–435, 2023, doi: 10.35313/jaief.v3i2.3851.
- [7] M. Setiawati and E. Veronica, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018," *J. Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 294–312, 2020, doi: 10.28932/jam.v12i2.2538.
- [8] B. Curry and & I. 2021, "Jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN : 2656-775X PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," pp. 1–14, 2021.
- [9] E. Indriyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Akuntabilitas*, vol. 10, no. 2, pp. 333–348, 2017, doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.
- [10] A. Nur Amalia, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 5, pp. 1–17, 2021.
- [11] A. A. Gz and G. A. Lisiantara, "Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran

- perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan,” *Owner*, vol. 6, no. 4, pp. 3974–3987, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1030.
- [12] W. A. Isnaeni, S. B. Santoso, E. Rachmawati, and S. E. B. Santoso, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *Rev. Appl. Account. Res.*, vol. 1, no. 1, p. 17, 2021, doi: 10.30595/raar.v1i1.11720.